



**EFEKTIVITAS PROGRAM MUSYAWARAH GURU MATA  
PELAJARAN (MGMP) DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN YANG BERKARAKTER DI MTS NURUL HUDA  
PEMATANG CENGAL**

**Dian Nabila<sup>1</sup>, As'ad Badar<sup>2</sup>, Muamar Al Qadri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : nabiladian1928@gmail.com, asad\_badar@staijm.ac.id, muamaralqadri@gmail.com

---

DOI:

---

Received: Februari 2024

Accepted: Mei 2024

Published: Mei 2024

---

**Abstract :**

The subject teacher deliberation program carried out at MTs Nurul Huda Pematang Cengal has been carried out well. Every month a subject teachers' meeting is held both in one school and with several schools in one rayon in the sub-district. Madrasahs allocate funds for teacher deliberation activities in these subjects so that teachers can participate in the program optimally. The quality of education at MTs Nurul Huda Pematang Cengal has increased where students are more active in learning activities. Teachers are able to create a pleasant learning atmosphere for students. The learning methods and media applied show the creativity and innovation provided by the teachers who educate. Student character education at MTs Nurul Huda Pematang Cengal can be seen from students' critical learning. Furthermore, good character is demonstrated by students both when interacting in the learning process and when they are in the madrasah environment and the environment around the students. Character education applied to students is good character and critical thinking. The subject teacher deliberation program in improving the quality of education with character at MTs Nurul Huda Pematang Cengal has been effectively implemented in madrasahs. Teachers who have participated in the subject teacher deliberation program can apply the results well during the teaching and learning process so that the quality of student character education can be well formed with good character and critical thinking in students.

**Keywords :** *Subject teacher deliberation, quality of education.*

**Abstrak :**

Program musyawarah guru mata pelajaran yang dilakukan di MTs Nurul Huda Pematang Cengal telah dilakukan dengan baik. Setiap bulan diadakan musyawarah guru mata pelajaran baik dalam satu sekolah maupun dengan beberapa sekolah yang ada dalam satu naungan rayon yang ada dikecamatan. Madrasah mengalokasikan dana untuk kegiatan musyawarah guru mata pelajaran tersebut sehingga guru dapat maksimal mengikuti program tersebut. Mutu pendidikan yang ada di MTs Nurul Huda Pematang Cengal mengalami peningkatan dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Metode dan media pembelajaran yang diterapkan menunjukkan kreativitas dan inovasi yang diberikan oleh guru yang mendidik. Pendidikan karakter siswa di MTs Nurul Huda Pematang Cengal dapat dilihat dari belajar yang kritis pada siswa. Selanjutnya budi pekerti yang baik ditunjukkan oleh siswa baik saat berinteraksi dalam proses pembelajaran maupun saat berada dilingkungan madrasah dan lingkungan sekitar siswa. Pendidikan karakter yang diterapkan kepada siswa adalah budi pekerti yang baik dan bafikir kritis. Program musyawarah guru mata pelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang berkarakter di MTs Nurul Huda Pematang Cengal telah efektif diterapkan di madrasah. Guru yang telah mengikuti program musyawarah guru mata pelajaran dapat menerapkan hasilnya dengan baik saat proses belajar mengajar sehingga mutu pendidikan karakter siswa mampu terbentuk dengan baik dengan karakter budi pekerti yang baik dan cara berfikir kritis pada siswa.

**Kata Kunci :** *Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Mutu Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Guru memegang peran yang penting dalam menciptakan generasi yang memiliki kecakapan intelektual maupun keterampilan. Guru menjadi ujung tombak pencapaian standart nasional pendidikan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Guru merupakan tenaga profesional yang diamanahkan untuk mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan dalam bab XI pasal 39 bahwa “Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik diperguruan tinggi” (Umbara, 2003). Dalam undang-undang tersebut sangat jelas bahwa guru sebagai tenaga pendidik harus menjadi pribadi yang profesional dalam aktivitasnya sebagai seorang guru.

Guna mendukung dan menghasilkan guru yang profesional dalam mendidik dan mampu berkembang kemampuan profesionalnya maka berbagai hal dilakukan oleh pemerintah maupun sekolah. Diantaranya adanya program pendidikan profesi guru, diklat bagi guru, musyawarah guru mata pelajaran dan kelompok kerja guru. Semua kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah terkait musyawarah guru matap Pelajaran yang tentunya disetiap sekolah telah membuatnya. Dengan adanya musyawarah guru matap Pelajaran ini maka setiap guru akan mendapatkan berbagai informasi terbaru terkait pendidikan pada jenjangnya masing-masing. Informasi tersebut dapat berupa regulasi tentang pendidikan, pembuatan modul pengajaran, pembahsan soal, metode mengajar yang relevan dan sebagainya. Melalui musyawarah guru matap pelajaran tersebut guru dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mendidik serta penjabaran kurikulum yang terus mengalami perkembangan yang harus direalisasikan dalam pembelajaran. “musyawarah guru matap pelajaran (MGMP) sangat penting karena merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan diri dengan menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan” (Qotimah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa adanya musyawarah guru matap pelajaran tentu bertujuan meningkatkan kemampuan profesi guru untuk lebih baik.

Musyawarah guru matap pelajaran diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan yang dikelola sekolah. Pendidikan harus mampu memberikan kualitas bagi anak didik dari berbagai kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi yang unggul dan mampu bersaing dan berkompetisi. Mutu seorang guru sangat melekat dengan diri guru sehingga berkaitan dengan harga diri seorang pendidik. Guru yang memiliki mutu yang baik akan menghasilkan prestasi kerja. “Pengertian kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalm melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya” (Mangkunegara, 2013). Guru yang bermutu akan memiliki kualitas diri yang baik sedangkan guru dengan mutu yang dibawah kualifikasi tentunya kurang mendapatkan penghargaan atas profesi yang ditekuninya.

Profesi pendidik harus memperhatikan pendidikan yang berkarakter pada peserta didiknya. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebagai pendidik yang professional tentunya

memperhatikan karakter dan kondisi belajar siswa. Pendidikan yang berkarakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan membiasakan nilai-nilai luhur bangsa dan agama sehingga mampu membentuk pribadi yang bertaqwa. Pembentukan karakter siswa dapat maksimal dilakukan oleh guru yang bermutu.

Pendidikan merupakan bahagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun kondisi dan keadaan manusia tetap memerlukan pendidikan dalam komunitas masyarakatnya. Kehidupan dari sebuah komunitas secara umum ditentukan oleh pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan secara alamiahnya sudah menjadi kebutuhan dari hidup manusia itu sendiri. “Manajemen sumber daya manusia merupakan konsep luas tentang filosofi, kebijakan, prosedur dan praktik yang digunakan untuk mengelola individu atau manusia melalui organisasi” (Rachmawati, 2015). Disinilah pentingnya pengembangan kompetensi guru. Diharapkan setiap sumber daya manusia organisasi yang loyal, bermotivasi tinggi dalam memberikan layanan. “Mutu sumber daya manusia menjadi kunci penentu atas kualitas pelayanan, lebih sebagai asset dan mitra menentukan tumbuh kembangnya institusi” (Rahmayanty, 2015). Guru harus memberikan layanan pendidikan yang baik.

Musyawarah guru mata pelajaran sangat strategis untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain melalui berbagai pelatihan instruktur, peningkatan sarana dan prasarana, dan peningkatan mutu manajemen kerja guru. Laporan Penilaian pelaksanaan musyawarah guru mata pelajaran harus mampu menunjukkan peningkatan kinerja yang berarti dan lebih baik. Permasalahan yang terkadang timbul adalah belum adanya rambu-rambu yang dapat dijadikan acuan bagi guru dan pengurus musyawarah guru mata pelajaran dalam melakukan aktivitas kelompok kerja guru serta belum intensifnya program pendampingan yang dilaksanakan instruktur terhadap guru sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan musyawarah guru mata pelajaran akan sangat membantu peningkatan kemampuan dari para guru disekolah jika dikelola secara benar dan profesional. Para guru yang terlibat dalam forum musyawarah guru mata pelajaran ini senantiasa akan bertambah pengetahuan, wawasan maupun keterampilannya, sehingga dalam melaksanakan tugas tidak akan merasa berat. Dalam melaksanakan tugasnya guru dituntut memiliki bekal dan kemampuan dasar yang dikenal dengan empat kompetensi dasar guru. Adapun empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu terdiri (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Profesional, (4) kompetensi Sosial. Selain itu, agar Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dengan baik guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menambah wawasan dan pengalaman yang akan sangat berguna untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini berkaitan dengan guru sebagai fasilitator kegiatan belajar mengajar di kelas yang berhubungan langsung dengan siswa, harus mampu memfasilitasi kegiatan di kelas dengan penuh kreativitas dan inovasi sehingga pembelajaran dapat berjalan menyenangkan, bermakna dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu organisasi yang dapat dimanfaatkan para guru untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). musyawarah guru mata pelajaran sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para guru apabila dikelola dengan baik dan profesional. Namun pengelolaan musyawarah guru mata pelajaran selama ini belum dikelola secara baik asal jalan

kegiatannya tanpa adanya perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Tidak adanya alokasi dana khusus bagi pelaksanaan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran sehingga pelaksanaan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran biasanya hanya menunggu moment tertentu saja seperti pada akhir semester. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi para guru.

Musyawarah guru mata pelajaran merupakan organisasi perkumpulan guru untuk tingkat menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah, Namun belum dikelola secara profesional karena tidak adanya dana tetap untuk pelaksanaan kegiatan. Akibatnya guru yang mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran ini masih relatif sedikit. Belum lagi jadwal mengajar disekolah yang sering berbenturan dengan jadwal kegiatan musyawarah guru mata pelajaran. kegiatan forum perkumpulan guru yang dilaksanakan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, tetapi dilakukan sebagai wujud kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetennya, terkadang berbagai kendala terjadi pada perjalanan forum ini melaksanakan kegiatan. Perencanaan kegiatan yang tidak berdasarkan analisa kebutuhan guru, metode penyampaian materi yang masih konvensional, rendahnya tingkat kehadiran peserta musyawarah guru mata pelajaran, tidak aktifnya peserta mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah adalah satuan dari pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa serta memberikan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, untuk itu kualitas profesi tenaga kependidikan perlu ditingkatkan, khususnya guru yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran guna menentukan dan mengarahkan segala kegiatan belajar mengajar. Terlebih lagi keberhasilan suatu proses belajar mengajar erat kaitanya dengan pola dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam mengorganisasikan dan mengelola kelas.

Wawasan dan pengetahuan serta keterampilan mengajar guru harus terus ditingkatkan melalui pola pembinaan profesional baik secara vertikal maupun horizontal. Mengingat hal tersebut, maka perlu adanya suatu sistem pembinaan profesional dalam suatu pola dan mekanisme yang lebih dinamis dengan dilandasi suatu cita-cita untuk menjadi lebih baik. Dalam sistem pembinaan profesional ini terdapat berbagai program atau pola pendekatan yang mampu meningkatkan dan mendorong guru untuk belajar, baik sikap, kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan sehingga memberikan dampak positif dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar murid, salah satu sistem pembinaan profesional tersebut adalah program musyawarah guru mata pelajaran. Program ini harus dilakukan dengan baik dan berkelanjutan sehingga guru terus dapat berinovasi dalam melakukan pendidikan.

Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin terciptanya dan terbinanya kesiapan dan kehandalan seseorang sebagai manusia pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah bangsa di masa depan tercermin dari potret para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan berbanding lurus dengan cita para guru di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk tidak menyeleweng dari tugasnya yaitu melaksanakan amanah dengan baik atau sesuai dengan profesinya sebagai seorang guru. Tugas mulia ini harus dilakukan dengan dukungan fasilitas dan kreativitas guru sehingga maksimal dalam memberikan pendidikan pada siswa.

Guru merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan, apabila guru memiliki

kualitas mutu akademik, mempunyai kompeten, dan profesional, maka diharapkan proses pendidikan berjalan optimal dan menghasilkan output yang kompetitif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus mengalir dengan sendirinya menjadi sebuah perhatian serius bagi pemerintah agar guru juga diberikan pembinaan profesional, sehingga guru tidak ketinggalan ilmu pengetahuan.

Guru yang kreatif, inovatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk dapat mendongkrak kualitas pembelajaran. Adapun beberapa cara yang dapat guru digunakan untuk mendongkrak kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan nafsu belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar, dan melibatkan masyarakat dalam pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analisis yaitu data yang dapat berbentuk kata-kata, kalimat, skema, atau gambar yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik (Margono, 2007). Sama halnya dengan pendapat (Moleong, 2005) yang mengatakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang akan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa, aktifitas sosial, sikap secara individu maupun kelompok.

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang terpenting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti ataupun orang lain.

Adapun subjek penelitian, yaitu Kepala sekolah pada MTs Nurul Huda Pematang Cengal, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di MTs Nurul Huda Pematang Cengal dan Guru aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Pematang Cengal. Teknik pengumpulan data penelitian bertujuan untuk memperoleh data dengan cara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan analisis data yang akan peneliti lakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Yang di Peroleh dari Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah sebagai responden pertama menjelaskan bahwa madrasah telah penerapan kurikulum merdeka. Hal ini dilakukan karena sudah ada program pemerintah dalam menerapkan kurikulum merdeka yang memberikan keleluasaan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut kepala madrasah, nantinya kurikulum merdeka ini akan diterapkan secara maksimal pada seluruh siswa setelah melihat hasilnya dari proses pembelajaran yang berlangsung selama satu tahun terakhir. Hasilnya akan diadakan evaluasi terkait keefektifan kurikulum tersebut.

Program musyawarah guru mata pelajaran sudah menjadi kegiatan rutin bagi guru-guru dimadrasah dalam rangka usaha meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru. Menurut kepala madrasah bahwa program ini sangat efektif dalam meningkatkan

mutu pendidikan karena guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan senantiasa mendapatkan ilmu dan saling berbagi satu dengan lainnya sehingga wawasan guru menjadi lebih luas. Guru mendapatkan banyak informasi terkait perkembangan pendidikan khususnya dalam mata pelajaran yang diampunya selama ini.

Target pembelajaran adalah tercapainya kecerdasan siswa diberbagai bidang dalam mata pelajaran yang diberikan terutama kemampuan intelegensi yang ada pada siswa sebagai dasar berkembangnya kemampuan lainnya. Beliau menjelaskan bahwa untuk anak-anak kami salah satu target yang kami harapkan mereka mampu mengikuti berbagai kegiatan dalam pengembangan diri dan bakatnya. Disinilah dibutuhkan tenaga pendidik yang professional dalam bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, sangat penting program peningkatan mutu pendidik diantaranya musyawarah guru mata pelajaran yang selama ini telah diterapkan oleh madrasah.

Guru telah mendapatkan peningkatan kemampuan mendidik sehingga mampu memberikan siswa berbagai kemampuan siswa sehingga bakat yang ada mampu dikembangkan dengan baik. Persiapan guru dalam menyambut program program kementerian agama itu dengan istilah transformasi digital artinya guru telah dibekali dengan kemampuan pemahaman teknologi dimana kelas digital bisa diakses dari luar kelas jadi dengan harapan bagi siswa bisa mengakses pembelajaran dari rumah kelas digital untuk kelas *online* sehingga anak-anak yang tidak datang itu belajarnya dengan internet dari rumah itu dia salah satu upaya penerapan kemampuan guru yang profesional.

Berdasarkan keterangan dari kepala madrasah terkait respon siswa dalam penerapan pembelajaran diketahui bahwa siswa siap secara umum dalam mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini tentunya pengaruh dari kemampuan guru yang telah meningkat dari program musyawarah guru mata pelajaran. Banyak kemampuan siswa yang dapat dikembangkan di sekolah yang didukung pula dengan teknologi yang ada sehingga sangat membantu pelaksanaan program musyawarah guru mata pelajaran. Madrasah menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Agama yang berbasis *web* sebagai bentuk mendukung kecerdasan anak dengan menerapkan multimedia.

Salah satu tujuan program musyawarah guru mata pelajaran agar guru saat menerapkan pembelajaran mampu menciptakan mutu pendidikan yang berkarakter. Pendidikan mampu meningkatkan minat belajar anak. Minat-minat anak saat berbicara terlihat baik yang dapat diukur dengan keaktifan anak-anak di kelas ketika mengikuti pembelajaran. Jadi ketika anak-anak berdiskusi di kelas atau mengerjakan kerja kelompoknya itu anak-anak aktif-aktif baik itu aktif mengeluarkan pendapat atau aktif memberikan kritikan kritikan atau saran saran kepada kelompok lain ketika memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. berdasarkan keaktifan anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar menandakan mutu pendidikan yang berkarakter berfikir kritis mampu diterapkan. Anak-anak menunjukkan sikap yang baik saat diskusi yang menunjukkan karakter budi pekerti dalam berbicara.

Terkait fasilitas pendukung dalam menerapkan pembelajaran bahwa salah satu pendukung yaitu sarana yang tersedia dalam penerapan pembelajaran mulai fasilitas ruangan yang nyaman kemudian memiliki instalasi listrik yang setiap ruangan bisa mengakses maupun memasang laptop sebagai media belajar. Madrasah juga memiliki sebuah ruangan dapat mengakses jaringan wi-fi yang merupakan sarana prasarana pendukung dalam penerapan pendidikan yang bermutu dan berkarakter di madrasah.

Sebagai kepala madrasah harus selalu memegang prinsip supervisi dengan memberikan perencanaan terkait bagaimana guru merencanakan suatu pembelajaran yang menarik yang *kooperatif* yang efektif terhadap anak. Kemudian kepala madrasah itu melakukan supervisor atau supervisi pada masing-masing kelas untuk menilai atau mengamati kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sudah direncanakannya. selanjutnya mengevaluasi dari hasil pengamatan itu dapat memberikan informasi sehingga informasi sebagai bahan evaluasi terhadap pembelajaran di madrasah.

## 2. Hasil Yang di Peroleh dari Guru Aqidah Akhlak

Menurut guru Aqidah Akhlak, Program musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sangat baik dilaksanakan. Banyak manfaat yang di dapat guru dalam program musyawarah guru mata pelajaran tersebut. Guru saling berbagi ilmu dan informasi pendidikan baik materi, metode, media maupun pemanfaatan teknologi dalam mendukung pendidikan. Program musyawarah guru mata pelajaran sangat membantu guru mata pelajaran dalam berbagai bidang dalam proses mendidik sehingga mutu guru yang professional mampu diterapkan dengan baik. Guru dapat membatu satu dengan lainnya sehingga perkembangan pendidikan dapat terus diikuti dengan baik.

Penerapan pembelajaran lebih baik ketika guru telah mengikuti program musyawarah guru mata pelajaran. Guru lebih kreatif dalam menggunakan berbagai media dan metode sehingga potensi kecedasan anak dapat muncul dan dikembangkan sehingga memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Menurut responden, pembelajarannya diterapkan dengan membawa atau membuat media yaitu bisa kita tampilkan dulu materinya setelah kita tampilkan kemudian anak dibentuk kelompok dalam beberapa kelompok dan meminta mereka untuk menyajikan dan mempersentasikan dari bahan materi yang disampaikan.

Guru Aqidah Akhlak menjelaskan bahwa setelah terlibat dalam program musyawarah guru mata pelajaran maka minat belajar siswa sangat baik dan terlihat kemampuan masing-masing baik secara intelegensi, seni maupun bakat lainnya. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan mampu mengakomodir kemampuan siswa dan bakat yang terpendam dalam diri siswa. Menurut responden, anak umumnya berantusias untuk mengikuti pembelajaran karena proses belajar bersama teman dalam kelompok mampu meningkatkan minat belajarnya karena adanya diskusi dan bertanya jawab. Peran guru dihadapan siswa harus mampu memberikan contoh dan sebagai guru harus menyampaikan materi dengan baik sesuai materi yang ada. pembahasan dalam belajar itu tidak boleh lari dari yang disampaikan dengan tujuan pembelajarannya.

Guru Aqidah Akhlak menjelaskan bahwa dalam belajar tentunya mengalami kendala dalam menerapkannya dimana siswa tidak semuanya memiliki bakat yang spesifik dan kecerdasan yang rata-rata. Sedikit dari siswa yang memiliki kecerdasan yang menonjol sehingga perlu ketelitian guru yang professional untuk mengklasifikasikan kecerdasan siswa. Responden menjelaskan bahwa siswa kurang konsentrasi dalam kegiatan belajar sehingga kemampuannya tidak terukur secara baik. Guru yang telah mengikuti program musyawarah guru mata pelajaran mampu untuk mengatasi masalah tersebut.

Langkah yang dilakukan guru menurut responden adalah dengan memaksimalkan proses pembelajaran dengan media dan metode yang tepat dan memotivasi siswa agar mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk menemukan bakat dirinya sehingga mampu

dikembangkan dengan baik. Guru harus memiliki pengetahuan dan pendekatan secara persuasif dengan siswa sehingga kemampuannya belajar dapat ditingkatkan.

Guru Aqidah Akhlak memberikan informasi bahwa untuk meningkatkan pembelajaran dengan kreatif dan inovatif serta meningkatkan fasilitas madrasah. Saat ini madrasah memiliki buku pendukung belajar siswa, memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, internet dan sebagainya. Pemanfaatan media digital mampu meningkatkan minat belajar siswa dan kreativitas siswa. Kemampuan intelegensi siswa akan berkembang dengan baik bila sarana pendukung belajar siswa dapat dipenuhi berupa fasilitas menunjang kecerdasan siswa. Guru harus mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik.

Peran aktif siswa dalam belajar khususnya aqidah akhlak sangat baik. Belajar lebih mudah dipahami bila diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. kuncinya guru mampu mengarahkan dan memberikan penjelasan bila ada masalah yang kurang dipahami siswa. Diantara guru yang ada semua telah berkomitmen untuk menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa. Kecerdasan majemuk (*multiple intelegensi*) harus dikembangkan sehingga kemampuan siswa meningkat.

### **3. Hasil Yang di Peroleh dari Siswa MTs Nurul Huda Pematang Cengal**

Para siswa saat ditanya terkait kemampuan mengajar guru menjelaskan bahwa guru sangat baik dalam memberikan pembelajaran dan menyenangkan. Guru mampu menciptakan pembelajaran yang memperhatikan kecerdasan masing-masing siswa yang tentunya beragam dan setiap siswa sebenarnya memiliki banyak kecerdasan dalam dirinya.

Para siswa menjelaskan bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan dan bakatnya. Guru selalu menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki beragam kecerdasan yang dapat dikembangkan. Dengan demikian dapat diketahui kecerdasan yang mana yang lebih dominan dan menjadi bakat bagi siswa. Responden sendiri memiliki kecerdasan intelegensi dimana responden merupakan siswa berprestasi dan pernah menang kompetisi sains tingkat madrasah tsanawiyah.

Para siswa menjelaskan bahwa ia mampu berperan aktif dalam belajar dan guru mendukung proses pembelajaran *multiple intelegensi*. Selain itu, menurut responden terkait fasilitas yang ada bahwa fasilitas madrasah cukup mendukung dikembangkannya pembelajaran *multiple intelegensi*. Apalagi saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka sehingga sangat memungkinkan bagi masing-masing kecerdasan anak dapat dikembangkan dan diketahui kecerdasan mana yang lebih dominan sehingga anak dapat menentukan arah pendidikan yang akan ditempuhnya.

Menurut siswa, dalam kegiatan belajar dengan pembelajaran kurikulum merdeka yang dipakai saat ini mereka lebih semangat belajar dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga proses belajar dirasakannya lebih menyenangkan. Menurut responden, guru yang mengajar mampu memahami siswa dan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Para siswa menjelaskan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan mampu mendorong semangat belajar karena mereka dapat memunculkan kreativitas dirinya dan adanya dukungan dari guru yang mendidik. Kemampuan dan bakat siswa dapat dibina dan dikembangkan seperti bakat sebagai penghafal qur'an, bakat sebagai penceramah, bakat sains, seni dan musik dan masih banyak bakat lainnya yang ada pada siswa yang muncul.

## **KESIMPULAN**

Program musyawarah guru mata pelajaran yang dilakukan di MTs Nurul Huda Pematang Cengal telah dilakukan dengan baik. Setiap bulan diadakan musyawarah guru mata pelajaran baik dalam satu sekolah maupun dengan beberapa sekolah yang ada dalam satu naungan rayon yang ada dikecamatan. Madrasah mengalokasikan dana untuk kegiatan musyawarah guru mata pelajaran tersebut sehingga guru dapat maksimal mengikuti program tersebut.

Mutu pendidikan yang ada di MTs Nurul Huda Pematang Cengal mengalami peningkatan dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Metode dan media pembelajaran yang diterapkan menunjukkan kreativitas dan inovasi yang diberikan oleh guru yang mendidik

Pendidikan karakter siswa di MTs Nurul Huda Pematang Cengal dapat dilihat dari belajar yang kritis pada siswa. Selanjutnya budi pekerti yang baik ditunjukkan oleh siswa baik saat berinteraksi dalam proses pembelajaran maupun saat berada dilingkungan madrasah dan lingkungan sekitar siswa. Pendidikan karakter yang diterapkan kepada siswa adalah budi pekerti yang baik dan befikir kritis.

Program musyawarah guru mata pelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang berkarakter di MTs Nurul Huda Pematang Cengal telah efektif diterapkan di madrasah. Guru yang telah mengikuti program musyawarah guru mata pelajaran dapat menerapkan hasilnya dengan baik saat proses belajar mengajar sehingga mutu pendidikan karakter siswa mampu terbentuk dengan baik dengan karakter budi pekerti yang baik dan cara berfikir kritis pada siswa.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih kepada pihak Mts Nurul Huda Pematang Tengah yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mangkunegara, A. A. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Margono, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan, Komponen MKDK*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2005). *Lexy J. Moleong*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Qotimah, N. K. (2023). *Efektivitas program kelompok kerja guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman kurikulum 2013 bagi guru PAI di kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi: IAIN Palopo.

- Rachmawati, I. K. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andioffset.
- Rahmayanty, N. (2015). *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Umbara, C. (2003). *Undang-Undang Guru dan Dosen No.20 tahun 2003*. Jakarta: Citra Umbara.